

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab akhir ini penulis mengemukakan beberapa kesimpulan serta rekomendasi dalam penelitiannya dengan judul “**Sikap Masyarakat Terhadap Bencana Banjir Di Desa Jatibarang Kecamatan Jatibarang Kabupaten Indramayu**” berdasarkan uraian dari pokok permasalahan yang dikaji.

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil dari penelitian ini diantaranya:

1. Terdapat pengaruh pengetahuan terhadap sikap masyarakat dalam kaitan bencana banjir di Desa Jatibarang Baru. Pengetahuan memiliki pengaruh yang sangat tinggi dalam membentuk sikap masyarakat terhadap banjir, yaitu dengan nilai *kontingensi* (C) sebesar 0,661. Pengetahuan masyarakat mengenai bencana banjir merupakan hal dasar dari pembentukan sikap karena dengan mengenal dan paham dengan lingkungan dan banjir akan lebih efektif dan efisien dalam pengambilan tindakan yang dilakukan sebagai upaya pengendalian dan kesiapsiagaan banjir. Dengan pengetahuan terhadap banjir dan lingkungan yang tinggi akan membentuk sikap emosi maupun kecenderungan perilaku yang baik pula.
2. Terdapat pengaruh emosi terhadap perilaku masyarakat dalam kaitan bencana banjir di Desa Jatibarang Baru. Sebagian besar masyarakat yang memiliki respon emosi positif membentuk perilaku yang sesuai, namun respon emosi positif dari beberapa masyarakat yang bermukim di bantaran sungai Pelang dan sungai Sindupraja, yang ditunjukkan oleh kekesalan mereka terhadap pembuangan sampah pada saluran irigasi dan sungai tidak selaras dengan perilaku sebenarnya. Perbedaan antara respon emosi dengan perilaku sebenarnya menunjukkan bahwa, emosi beberapa masyarakat Desa Jatibarang Baru yang tinggal di bantaran sungai Pelang dan sungai Sindupraja hanya bersifat tenggangrasa dan ikut bersimpati, dengan tujuan agar tidak ingin terlihat negatif oleh orang lain. Kekurangpekaan lingkungan sebagian masyarakat ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu pengetahuan rendah, tidak adanya tempat pembuangan sampah akibat pemukiman yang padat di

Trendy Budi Bachtiar, 2017

SIKAP MASYARAKAT TERHADAP BENCANA BANJIR DI DESA JATIBARANG BARU KECAMATAN JATIBARANG KABUPATEN INDRAMAYU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bantaran sungai, serta kurangnya pengelolaan sampah yang baik oleh pemerintah setempat.

3. Kecenderungan berperilaku masyarakat terhadap lingkungan dan banjir di Desa Jatibarang Baru dapat dikatakan kearah positif dan selaras dengan emosi yang disampaikan, namun sifat simpati yang diutarakan melalui respon emosi masyarakat malah memunculkan keraguan pada kecenderungan perilaku persuasif. Kecenderungan perilaku kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hanya dilakukan secara individu, hal tersebut akibat dari kesibukan masing-masing masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan hidup dirinya dan keluarga. Sikap acuh dan saling menyalahkan satu sama lain tanpa adanya inisiatif untuk mengajak serta masyarakat lain yang berperilaku negatif terhadap lingkungan akan memperkeruh jalan keluar dalam permasalahan lingkungan dan banjir.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi sdalam menyelesaikan masalah mengenai sikap terhadap bencana banjir diantaranya :

1. Untuk masyarakat setempat hendaknya sadar akan pentingnya menanamkan pengetahuan lingkungan dalam lingkup pendidikan formal maupun nonformal dalam anggota keluarganya, selain itu setiap kepala keluarga memberi contoh perilaku positif kepada anggota keluarganya khususnya mengenai pengelolaan sampah. Adapun untuk pemerintah setempat dapat memberi dukungan dengan menindaklanjuti sosialisasi atau penyuluhan tentang lingkungan guna memberikan pengetahuan kepada warga terkait bencana banjir.
2. Untuk warga yang bertempat tinggal di bantaran sungai Sindupraja dan sungai Pelang hendaknya lebih sadar dengan akibat dari membiasakan membuang sampah di sungai. Untuk pemerintah setempat perlunya memfasilitasi tempat pembuangan sampah dan melakukan pengawasan yang intensif kepada dinas kebersihan desa sehingga timbul kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang dilakukan dinas kebersihan desa.

3. Untuk masyarakat setempat hendaklah menjadi masyarakat yang kreatif dan inovatif serta aktif terhadap permasalahan lingkungan dengan mengajak serta masyarakat lain yang berperilaku negatif terhadap lingkungan agar dapat membentuk perilaku sadar lingkungan. Selain itu cangkanlah program daur ulang sampah dengan tujuan industri ekonomi kecil, sehingga menjadi daya tarik bagi masyarakat lain untuk menambah sumber pendapatan mereka dan juga menumbuhkan kepekaan masyarakat akan perhatiannya terhadap lingkungan. Untuk pemerintah hendaklah mengadakan program-program seperti membentuk wadah untuk merangkul warganya dalam kerja bakti kebersihan, sehingga permasalahan lingkungan dan banjir menjadi tanggung jawab bersama.

C. Implementasi Penelitian Terhadap Pengajaran Geografi

Secara garis besar penelitian ini mengangkat masalah fisik dan masalah sosial dalam pola spasial dengan menggunakan tiga pendekatan geografi keruangan, lingkungan, dan kewilayahan. Diharapkan mempunyai implementasi bagi pengajaran pendidikan SMP kelas VII semester II pada standar kompetensi “Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya”, geografi SMA kelas X semester 1 pada standar kompetensi “Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi”, dan geografi SMA kelas XI semester II pada kompetensi “Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup”.